

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis semiotika yang telah dilakukan pada 6 poster dakwah digital pada akun Instagram @gayengco periode Januari-Juni 2021 menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari elemen yang terdapat pada akun instagram @gayengco, terdiri dari elemen ilustrasi, tipografi, warna, tanda visual dan verbal saling berkesinambungan sehingga dapat memperoleh suatu makna. Diantara tanda visual dan tanda verbal tidak dapat berdiri sendiri, keduanya saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga memiliki makna tersendiri terhadap pesan yang disampaikan kepada khalayak. Tanda visual ditampilkan berupa gambar, warna maupun garis memiliki makna yang sesuai dengan konteks pesan yang disampaikan. Sementara tanda verbal dimunculkan dalam poster sebagai makna himbauan dan mengajak sesama muslim melakukan amal kebaikan dengan sumber yang jelas tertera dalam setiap poster.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana desain komunikasi visual dakwah pada instagram @gayengco (analisis semiotika Ferdinand de Saussure) maka dengan ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para akademisi diharapkan dapat menambah teori keilmuan dalam dakwah dan komunikasi islam terutama pada teori desain komunikasi visual, serta penelitian ini masih bisa untuk dikembangkan lagi pada penelitian-penelitian di masa yang akan datang.
2. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian secara lebih dalam lagi mengenai elemen desain komunikasi visual dari sudut pandang orang awam. Karena peneliti menyadari bahwa apa yang dituliskan dalam penelitian masih jauh dari kata sempurna dan masih bisa dikembangkan lagi.

3. Memberikan saran kepada admin akun @gayengco agar lebih memperhatikan lagi terkait materi dakwah yang disampaikan dengan memberikan contoh atau pendamping materi lain sehingga bisa lebih dipahami oleh khalayak.
4. Memberikan saran kepada desainer karya visual akun @gayengco agar lebih memperhatikan elemen desain seperti tatanan huruf, ilustrasi, dan warna supaya saling berkaitan dengan pesan apa yang disampaikan.
5. Bagi masyarakat umum diharapkan mampu untuk lebih bijaksana dalam menerima dakwah di media sosial *Instagram* agar tidak terjadi kesalahpahaman. Bagi masyarakat pengguna media sosial *Instagram* supaya lebih memilih dan memilah serta mempertimbangkan akun dakwah yang diikuti, memperhatikan konten dakwahnya yang tidak mengandung unsur sara dan kebencian, serta disertai sumber yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan.

